

BAB IV

GAMABARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah UPT. Taman Budaya Jawa Timur

Pada Tanggal 20 mei 1978 lahirlah Taman Budaya Jawa Timur yang di resmikan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Dr. Daoed Joesoef. sebagaimana 25 Taman Budaya lainnya di seluruh Indonesia, TBJT merupakan unit Pelaksanaan Teknis (UPT) bidang kebudayaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jendral Kebudayaan yang berkedudukan di jakarta .tugas Taman Budaya adalah melakukan peningkatan dan pengembangan kesenian, menyelenggarakan penyajian kesenian, melaksanakan pendokumentasi dan penginformasian seni budaya.

Sejak awal tahun 2011 Taman Budaya Jawa Timur kembali memulai kiprahnya sebagai Art Center dengan berbagai kegiatan seputar pergelaran kesenian, pengkajian keseneian, apresiasi dan innevtarisasi dan dokumentasi kesenian. Pergelaran periodik di jadwalkan sepanjang tahun sehingga TBJT betul-betul menjadi etalase seni budaya Jawa Timur. Seperti pergelaran periodik Ludruk, Ketoprak, Wayang orang, Wayang Kulit, Janger, seni musik dan apresiasi seni pakeliran serta Gelar Seni Budaya Daerah, bahkan juga Diskusi Seni Budaya.

UPT. TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR

Jl. Getengkali 85 Surabaya – East Java, Indonesia

Telp/Fax : 031 – 5342128

Email : tamanbudayajatim@yahoo.co.id

Website : upttamanbudayajatim.blogspot.com

4.2 Visi dan Misi UPT. Taman Budaya Jawa Timur

4.2.1 Visi UPT. Taman Budaya Jawa Timur

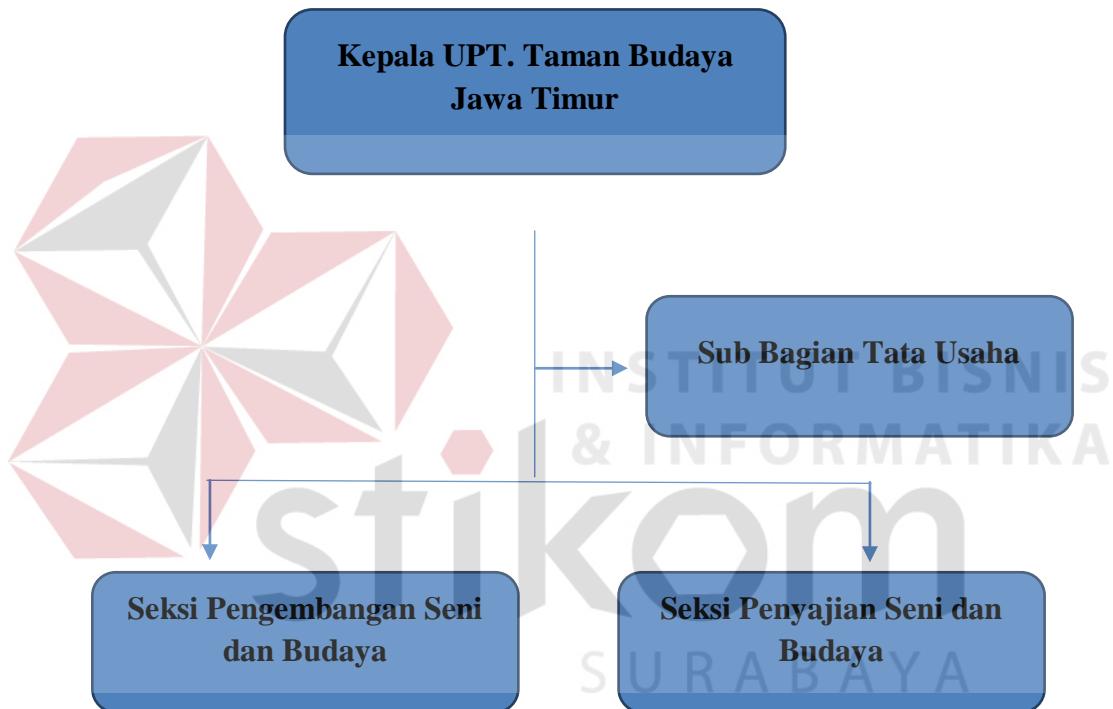
Terwujudnya Taman Budaya yang terpercaya dan terdepan dalam melestarikan, mengelolah, dan mengembangkan seni budaya di Jawa Timur.

4.2.2 Misi UPT. Taman Budaya Jawa Timur

1. Melestarikan dan mengembangkan seni-seni Jawa Timur secara adil dan berkesinambungan.
2. Mempromosikan potensi kesenian dan karya-karya seniman Jawa Timur melalui penyediaan sarana dan kegiatan yang apresiatif.
3. Memfasilitasi proses olah seni para seniman dan pelaku seni untuk berkarya yang lebih kreatif dan inovatif agar mampu bersaing.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia seniman dalam menghadapi berbagai tantangan di masyarakat.
5. Mengembangkan dan memperkuat jejaring berkesenian.

4.3 Struktur Organisasi



Tabel 4.1 Struktur Organisasi UPT. Taman Budaya Jawa Timur

4.4 Struktur Jabatan

- Kepala UPT Taman Budaya Jatim : Sukatno, S.Sn., MM
- Sub Bagian Tata Usaha : Sunu Sekarpawening, S.Sos.
- Seksi Penyajian Seni dan Budaya : Kartika Widyawati, SE, MBA.
- Seksi Pengembangan Seni dan
Budaya : Widodo, S.Sn, MM

4.5 Deskripsi Kerja Tiap Bidang

UPT. Taman Budaya membawahi satu Sub bagian Tata Usaha dan dua Seksi yakni Seksi Pengembangan dan Seksi Penyajian. Setiap Seksi maupun Sub Bagian mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda satu sama lain. Meskipun fungsi dan tugasnya berbeda-beda, namun di setiap kegiatan atau acara yang diadakan di UPT. Taman Budaya, anggota atau pegawai Seksi Penyajian dan Seksi Pengembangan beserta Sub bagian Tata Usaha bekerja sama satu sama lain untuk mensukseskan acara atau kegiatan yang sedang berlangsung.

Contohnya, jika sebelumnya penyelenggaraan GSB atau Gelar Seni Budaya daerah dahulu hanya dilakukan oleh Seksi Penyajian, namun beberapa tahun terakhir, Seksi Pengembangan dan juga Sub Bagian Tata Usaha juga ikut mengambil bagian sebagai panitia utama dalam acara yang digelar minima sebulan sekali tersebut.

4.5.1 Sub Bidang Tata Usaha

Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, rumah tangga, kehumasan, dan kearsipan;
- b. Mengelola keamanan, kebersihan, keindahan, dan kenyamanan;
- c. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan peralatan kantor;
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi pegawai;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan;
- f. Melaksanakan penatausahaan dan pelayanan masyarakat;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala UPT.

4.5.2 Seksi Pengembangan

Adapun Tugas Seksi Pengembangan adalah:

- a. Melaksanakan peningkatan kemampuan teknis dan non teknis berkesenian bagi Pembina dan pekerja seni dan budaya;
- b. Melaksanakan peningkatan keterampilan seni dan budaya bagi masyarakat;
- c. Melaksanakan seminar, sarasehan, diskusi, lokakarya, workshop dan dialog seni;
- d. Melaksanakan inventarisasi dan pendokumentasian seni dan budaya;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.

4.5.3 Seksi Penyajian

Tugas Seksi penyajian adalah:

- a. Melaksanakan pagelaran dan pameran karya seni dan budaya;
- b. Melaksanakan festival, dan lomba seni dan budaya secara regular dan temporer;
- c. Melaksanakan inventarisasi, *monitoring*, dan evaluasi sanggar;
- d. Menerbitkan majalah atau tabloid seni budaya;
- e. Melaksanakan kunjungan duta wisata seni;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.

4.6 Fasilitas Ruang di UPT Taman Budaya Jawa Timur

1. Pendopo Jayengrono dahulu dipergunakan sebagai tempat segala pagelaran yang ada di Surabaya kini pendopo Jayengrono digunakan untuk tempat latihan menari. Sekarang pendopo tersebut dipakai juga untuk pementasan rutin yang diadakan oleh UPT Taman Budaya Jawa Timur.
2. Gedung Cak Durasim. Sebagai gedung sebagai tempat diadakannya acara kesenian secara Indoor. Selain acara kesenian, Gedung Cak Durasim juga digunakan sebagai reservasi acara lain seperti pernikahan, *job fair*, dll. Nama Cak Durasim sendiri diambil dari seniman asli Surabaya yang membuat atau menciptakan *ludruk* yang menentang Belanda pada saat itu. Cak Durasim akhirnya tewas dibunuh Belanda dikarenakan dianggap menentang pemerintahan Belanda.

3. Sawunggaling *Hall*. Tempat untuk ruang rapat maupun pertemuan khusus dan difasilitasi dengan ruang jamuan untuk menyambut tamu khusus. Sawunggaling Hall biasanya dikhkususkan untuk tamu penting seperti tamu dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, atau Dinas Pariwisata Jawa Timur yang berkunjung ke UPT. Taman Budaya Jawa Timur.
4. Ruang Sawungsari (Ruang Gamelan). Ruang penyimpanan khusus untuk menyimpan peralatan pementasan khususnya gamelan atau lebih dikenal alat music asli Jawa.
5. Wisma Sawunggrono (WismaSeniman). Wisma ini digunakan untuk memfasilitasi para seniman agar bisa istirahat dan menginap secara gratis selama kegiatan atau acara berlangsung. Wisma ini sudah disediakan lengkap dengan tempat tidur, kamar mandi dalam, TV, dan AC agar para seniman nyaman. Wisma ini banyak digunakan pada saat GSB atau Gelar Seni Budaya daerah dimana biasanya seniman yang tampil merupakan seniman asli yang berasal dari daerah yang sedang menjalankan dipagelaran. Seniman-seniman daerah menggunakan wisma ini untuk bersiap-siap dan beristirahat selama GSB berlangsung.
6. Mushola Al-Jamal. Musholla ini dibangun dengan tujuan agar para pengunjung bisa tetap menjalankan ibadah sembari berkunjung di UPT Taman Budaya Jawa Timur.

7. Perpustakaan. Perpustakaan sebagai fasilitas penunjang agar wisatawan bisa melihat koleksi-koleksi buku tentang kesenian maupun tentang hal umum. Banyak buku-buku daerah atau arsip yang terdapat di perpustakan ini. Buku-buku tersebut berisi tentang budaya atau seni di Indonesia khususnya Jawa Timur juga berisi tentang informasi keunikan setiap daerah yang ada di Jawa Timur. Arsip-arsip yang terdapat disini berisi tentang perjalanan atau sejarah UPT. Taman Budaya Jawa Timur beserta dokumentasi lengkap berbagai kegiatan yang sudah diadakan.

